

PANDUAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

PENELITIAN PRAKTIK GURU PAUD
DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN BERBASIS BERMAIN



TIM PENELITI

**PANDUAN
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

**PENELITIAN PRAKTIK GURU PAUD DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN BERBASIS BERMAIN**

Tim Penyusun:

1. Prima Suci Rohmadheny, M.Pd
2. Ulfa Danni Rosada, M.Pd. Kons
3. Prof. Sigit Purnama, M.Pd.
4. Ermiyati
5. Inevianti Amir

Contributor:

Prof. Marek Tesar, PhD.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2024**

A. Identitas Penelitian

- Judul Penelitian : Perspektif dan pengalaman guru PAUD dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain
- Tujuan Penelitian :
1. Untuk menggali pandangan guru PAUD di Yogyakarta tentang pembelajaran berbasis bermain
 2. Untuk mengungkap pengalaman guru PAUD di Yogyakarta dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain
- Kriteria Partisipan : Guru PAUD di wilayah DIY
- Jumlah Partisipan : 7-10/ kelompok (tiap kelompok mewakili semua sample daerah)
- Durasi FGD : 15 menit (pembukaan)
60 menit (inti diskusi dalam break out room)
15 menit (penutupan)
- Tim Peneliti :
1. Prima Suci Rohmadheny, M.Pd (Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia)
 2. Ulfa Dhani Rosada, M.Pd,Kons.(Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia)
 3. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd (Universitas Islam Sunan Kalijaga, Indonesia)
 4. Prof. Marek Tesar, PhD. (University of Auckland, New Zealand)
 5. Ermiyati (Mahasiswa PG PAUD Universitas Ahmad Dahlan)
 6. Inevianti Amir (Mahasiswa PG PAUD Universitas Ahmad Dahlan)

B. Tujuan FGD

1. Menggali data lebih mendalam dan fokus dalam kelompok kecil
2. Melengkapi data penelitian yang sebelumnya telah diperoleh melalui kuesioner survey

C. Pembagian Tugas

1. Penanggungjawab FGD
Bertanggung jawab terhadap seluruh proses FGD dari perencanaan, pelaksanaan, hingga mengevaluasinya
2. Moderator
 - a. Menjelaskan maksud dan tujuan FGD
Moderator menjelaskan secara detail maksud dan tujuan FGD hanya untuk kepentingan penelitian dan data responden akan dijaga kerahasiaannya (tidak akan dipublikasikan keluar)
 - b. Menjelaskan topik/isu pokok diskusi
Bahwa topik/isu yang akan dibahas sama seperti kehidupan sehari-hari para peserta. Tidak ada maksud untuk menjelek-jelekkan orang/organisasi/benda dll. Hanya ingin mengetahui pendapat para peserta
 - c. Menjelaskan tata cara pelaksanaan dalam FGD
Bahwa semua peserta berhak mengeluarkan pendapatnya dan jangan takut atau malu jika peserta yang lain akan tersinggung karena ini murni hanya ingin

- mengetahui pendapat masing-masing peserta. Dan menekankan bahwa semua pendapat dan saran mempunyai nilai yang sama dan sama pentingnya dan tidak ada jawaban yang benar atau salah.
- d. Menciptakan suasana kondusif
Menjamin terbentuknya suasana yang akrab, saling percaya dan yakin diantara peserta. Peserta harus saling diperkenalkan.
 - e. Mengelola dinamika kelompok
Memperhatikan keterlibatan peserta, tidak boleh berpihak atau membiarkan beberapa orang tertentu memonopoli diskusi dan memastikan bahwa setiap orang mendapat kesempatan yang cukup untuk berbicara. Serta peserta merasa nyaman untuk berbagi dan menyampaikan pendapat/pemikirannya.
 - f. Mengamati peserta dan tanggap terhadap reaksi mereka
 - g. Perhatikan nada suara
Moderator harus mampu mengendalikan intonasi suara kepada para peserta diskusi, agar diskusi tetap berjalan dengan baik.
 - h. Menghindari pemberian pendapat pribadi
Hal ini dimaksudkan agar peserta tidak mengikuti pendapat dari moderator, sehingga hasilnya benar-benar murni pendapat dari para peserta diskusi
 - i. Menghindari komentar yang menyatakan setuju/tidak setuju
FGD merupakan survey kualitatif sehingga hasil diharapkan berupa pernyataan-pernyataan/pendapat/pemikiran dari para peserta bukan penghitungan/angka seperti survey kuantitatif.
 - j. Perhatikan gestur tubuh
Memperhatikan komunikasi atau tanggapan yang berupa bahasa tubuh.
 - k. Mampu mengendalikan waktu yang telah ditentukan
Mendengarkan diskusi sebaik-baiknya sambil memperhatikan waktu dan mengarahkan pembicaraan agar dapat berpindah dengan lancar dan tepat pada waktunya sehingga semua masalah dapat dibahas sepenuhnya. Lama pertemuan tidak lebih dari 90 menit, untuk menghindari kelelahan.
3. Notulen
 - a. Melakukan pencatatan terhadap seluruh tanggapan, pertanyaan, ekspresi, dan segala yang muncul dari peserta FGD
 - b. Mencatat secara tertulis dan merekam sesi

D. Alur Pelaksanaan FGD

1. Kegiatan dilaksanakan secara online dan akan dibuka oleh penanggungjawab FGD
2. Pembukaan dan penjelasan alur FGD
3. Penyampaian tata tertib FGD dan persetujuan partisipan
4. Pembagian kelompok peserta
5. Peserta, moderator, dan notulen masuk ke breakout room
6. Moderator mengawali dengan perkenalan
7. Notulen mulai melakukan pencatatan identitas peserta dalam sesi perkenalan
8. Moderator menyampaikan latar belakang masalah dan membacakan permasalahan yang dihadapi
9. Moderator membuka diskusi dengan memberikan kesempatan peserta untuk mulai memberikan tanggapan atas pertanyaan yang disampaikan moderator

E. Panduan pertanyaan FGD

Berikut ini panduan pertanyaan utama yang akan diajukan dalam FGD dan dapat berkembang sesuai dinamika dalam kelompok diskusi

1. Apakah belajar dan bermain pada anak usia dini itu suatu aktivitas yang berbeda atau sama? Seperti apa belajar dan seperti apa bermain anak usia dini menurut pendapat Saudara? Bagaimana contoh atau ilustrasi yang dapat Saudara jelaskan?
2. **Permainan yang berpusat** pada anak itu seperti apa? (frase ditemukan di kuesioner)
3. Mengapa anak usia dini perlu bermain?
4. Bagaimana pengalaman Saudara dalam melaksanakan pembelajaran di PAUD selama ini?
5. Seberapa berdampak pendidikan baik formal maupun informal (diklat, pelatihan, seminar) yang Saudara ikuti dalam pembelajaran yang diterapkan di Satuan masing-masing? Seperti apa dampak tersebut dirasakan?
6. Berdasarkan hasil survey, mayoritas guru PAUD se DIY dapat dikategorikan sudah memiliki perspektif yang tinggi dalam memahami pembelajaran berbasis bermain.
 - a. Apakah menurut Saudara pendidikan formal dan non formal yang diikuti guru PAUD se DIY sampai saat ini dapat dikatakan berhasil?
 - b. Apakah program sertifikasi memberikan dampak terhadap pengetahuan dan keterampilan saudara dalam menyelenggarakan pembelajaran pada anak usia dini?
 - c. Apakah menurut Saudara dalam praktiknya di satuan masing-masing, semua sudah menerapkan apa yang telah diketahui?
7. Tantangan atau kesulitan terbesar apa yang Saudara dan teman-teman guru PAUD hadapi dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain?
 - a. Bagaimana Saudara menjelaskan kesulitan dalam menghadapi ketika terdapat anak berkebutuhan khusus di kelas Saudara?
 - b. Bagaimana Saudara mengatasi tantangan membuat kegiatan yang bervariasi untuk anak **reguler dan ABK**?
 - c. Bagaimana kondisi anak berkebutuhan khusus yang Saudara hadapi?
 - d. Bagaimana pengalaman Saudara dalam memfasilitasi kegiatan bermain anak berkebutuhan khusus?
8. Strategi apa yang paling efektif dan berhasil dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan tersebut?
 - a. Menurut Saudara, **3 jenis main** yang disiapkan dalam pembelajaran harian itu seperti apa? Apa kaitannya dengan 4 ragam main dan bagaimana penerapannya?
 - b. Mengganti alat main secara rutin itu seperti apa prakteknya dan bagaimana dampaknya menurut pengalaman Saudara?
 - c. Kegiatan dan alat seperti apa yang paling membuat anak **tertarik** terlibat aktif?
 - d. Bagaimana Saudara menjelaskan tentang kegiatan main yang **variatif** seperti apa?
 - e. Bagaimana Saudara menjelaskan outdoor learning dan indoor learning?

Pertanyaan lanjutan dapat secara fleksibel berkembang dalam proses diskusi kelompok terfokus disesuaikan dengan jawaban dari setiap partisipan dalam diskusi.

E. Form Notulen

1. Identitas peserta

No.	Inisial Nama	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Nonformal yang diikuti	Usia	Lama Pengalaman menjadi guru PAUD	Asal
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

2. Pencatatan Diskusi

Inisial Nama	Isi Percakapan	Keterangan